

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif agar dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran secara relatif dan mendalam terhadap makna dari kenyataan fakta yang sesuai. Bogdan dan Tylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong, mengungkapkan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian studi kasus ini tujuannya untuk mengembangkan metode kerja atau penyelesaian yang paling efisien, maknanya peneliti peneliti mengadakan telaah lebih mendalam tentang sebuah kasus.²

Pendekatan digunakan oleh peneliti karena dalam pengumpulan data skripsi ini bersifat kualitatif serta dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Dalam arti lain hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh peneliti yaitu tentang “Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Model Pembelajaran Konstruktivistik”.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu peneliti meninjau ke lapangan secara langsung untuk mempelajari proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses-proses tersebut, dan berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung, dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.³

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

²Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*, (Jakarta: Refrensi, 2013), 209.

³Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Biru, 1989), 199.

Jika dilihat dari sudut kemampuan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan mendiskripsikan secara mendalam bagaimana penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi tempat penelitian yang dijadikan objek, meliputi situasi dan kondisi lokasi penelitian, waktu penelitian yang dilaksanakan dan lama waktu yang diperlukan penyelesaian penelitian. Pemilihan lokasi penelitian di MA Mazro'atul Huda yang berlokasi di Wonorengo, Karanganyar, Demak didasari atas pertimbangan bahwa sebelumnya peneliti pernah melakukan survey awal di lembaga tersebut, salah satu madrasah yang sudah menerapkan berbagai model pembelajaran. Salah satunya, model pembelajaran konstruktivistik dan mencoba menekankan kemandirian belajar terhadap peserta didik. Sedangkan, waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi kurang lebih selama satu bulan, sudah termasuk dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena pada penelitian kualitatif datang dari sebuah permasalahan yang ada disituasi sosial dan penyelesaian hasil akhirnya juga tidak diberlakukan kedalam populasi tetapi dipindahkan pada situasi lain yang memiliki persamaan dengan situasi sosial yang sesuai dengan studi kasus atau permasalahan. Sampel yang digunakan pada penelitian kualitatif ini tidak disebut dengan responden, melainkan sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif ini sampel yang digunakan disebut dengan sampel teoritis karena hasil akhir dari penelitian

kualitatif ini akan merumuskan sebuah teori yang menjadi tujuan akhir.⁴

Subyek penelitian ini adalah peneliti sendiri dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara ke lokasi penelitian. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah hal-hal yang terkait dengan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di kelas X MA Mazro'atul Huda Wonorengo, Karanganyar, Demak dengan model pembelajaran konstruktivistik pada tahun pelajaran 2019.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah perspektif emic, artinya menekankan pandangan informan, yakni cara mereka memandang dan memaknai dunia dari pendiriannya.⁵ Peneliti tidak boleh dan tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh narasumber yang memang memiliki wewenang untuk memberi data atau informasi kepada peneliti.⁶ Data primer ini didapatkan langsung dari sumbernya, dengan melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang selanjutnya akan diolah peneliti menjadi sebuah informasi yang bermaksud sama.⁷

Peneliti mendapatkan data primer ini melalui observasi langsung dan dilakukan dengan cara langsung mendatangi ke lapangan yaitu MA Mazro'atul Huda Wonorengo, Karanganyar, Demak untuk melakukan interaksi dengan para guru maupun peserta didik serta pihak-pihak yang terkait, guna memperoleh data sebanyak-

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 216

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 62.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

⁷Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106.

banyaknya, dengan tujuan hasil penelitian yang dilakukan bisa maksimal dan optimal.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang diberikan kepada peneliti, data yang didapatkan dari sumber data sekunder ini melalui orang lain atau dokumen yang memiliki peran *purposive sampling*.⁸ Dalam hal ini peneliti mendapatkan data sekunder dari berbagai macam sumber, yaitu tidak secara langsung diperoleh langsung dari subjek penelitian.

Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto-foto, berupa arsip lainnya meliputi profil madrasah, kegiatan pembelajaran, data guru dan karyawan, data peserta didik, dan sarana prasarana. Data ini dipergunakan untuk melengkapi hasil wawancara pengamatan terhadap tempat dan peristiwa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam pengumpulan penelitian ini dilakukan dengan keadaan yang alamiah, sumber teknik pengumpulan lebih banyak pada observasi serta wawancara mendalam dan dokumentasi. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat data penelitian. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara datang langsung mengamati dan turut serta melakukan peninjauan secara langsung dilapangan. data dari hasil observasi ini akan diperkuat lagi dengan hasil wawancara. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan yang dijadikan sumber data penelitiannya secara langsung atau disebut dengan observasi partisipatif.⁹

Teknik observasi ini diterapkan supaya memudahkan didalam mengamati secara langsung terhadap suatu hal atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 227.

Diharapkan data yang didapatkan dapat diterapkan untuk melengkapi kekurangan data yang diperoleh dengan wawancara. Pada teknik pengumpulan data, peneliti mengadakan observasi tentang kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di kelas X MA Mazro'atul Huda Wonorengo, Karanganyar, Demak dengan model pembelajaran konstruktivistik.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk pengumpulan data yang berdasarkan dengan pembuktian atau rechecking terhadap keterangan ataupun informasi yang didapatkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara mendalam. Teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) memiliki makna bahwa proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang informan atau sumber data dengan cara menanyakan secara langsung fenomena yang sedang diteliti atau bertatap muka.¹⁰

Wawancara yang peneliti lakukan untuk mencari permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang di wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam hal ini wawancara bertujuan untuk memeproleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kemandirian belajar pada peserta didik dengan menggunakan model konstruktivistik. Dalam wawancara, peneliti mewawancarai informan, sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah MA Mazro'atul Huda, tentang bagaimana kebijakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, lebih khusus terkait kemandirian belajar yaitu mata pelajaran fiqih.
 - b. Pendidik mata pelajaran fiqih kelas X, tentang kemandirian belajar terhadap peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik.
 - c. Peserta didik kelas X, tentang bagaiman proses pembelajaran fiqih yang berlangsung dikelas.
- ## 3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat yang bisa didapatkan dari selain sumber

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, 238.

manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi merupakan bentuk catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹¹ Dekomentasi ini digunakan agar mendapatkan keterangan di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak yang meliputi profil madrasah, kegiatan belajar mengajar, data guru dan karyawan, data peserta didik, dan sarana prasarana.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang meliputi tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*) dari hasil penelitian ini, penulis melakukan kegiatan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member check.¹²

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan datang kembeali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara lagi dengan narasumber yang pernah diwawancara sebelumnya ataupun narasumber baruyang ditemui.¹³Peneliti memungkinkan mengalami peningkatan dalam pengamatan atau perpanjangan pengamatan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh supaya dapat membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji keabsahan data penelitian ini, sebaiknya ditekankan pada pengujian data terhadap data yang telah diperoleh saat penelitian, sekiranya apakah data yang diperoleh itu setelah di check kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di check kembali ke lapangan data sudah benar berarti waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁴

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian*, 368.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian*, 270

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, 271.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan memiliki tujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam keadaan yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.¹⁵ Dengan teknik meningkatkan ketekunan, maka peneliti sebaiknya melakukan cek ulang dari data yang didapatkan supaya mengetahui salah atau tidaknya dimana. Gunanya agar peneliti bisa menghasilkan deskripsi data yang terpercaya dan berstruktur terhadap sesuatu yang diteliti. Selain itu, peneliti juga harus banyak membaca referensi dari buku-buku atau jurnal-jurnal terkait, tujuannya agar peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam proses penelitian berlangsung.¹⁶

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dalam teknik triangulasi ini peneliti melakukan pengumpulan data dan menguji kredibilitas data, yaitu dengan cara mengecek kredibilitas data berdasarkan dari teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dan triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi data-data primer dan sekunder.

¹⁵Lexy J Moleong, *Metode Penelitian*, 328.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, 272.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, 241.

4. Member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸ Pelaksanaan member check dapat dilakukan dengan setelah pengumpulan data selesai atau setelah membuat suatu temuan, atau kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap terpenting dari sebuah penelitian. Sebab, pada tahap ini dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah penyampaian yang benar-benar dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan. Secara definitif, analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola kategori dan suatu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang dirumuskan oleh data.¹⁹

Analisis data dalam penelitian ini, yaitu saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, di peroleh data yang kredibel.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Aktifitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.²⁰ Berikut penjelasan tentang data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification, antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 330.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, 337.

analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.²¹ Artinya peneliti setelah mereduksi data yang berbagai macam kemudian dikelompokkan dengan data yang berhubungan kemandirian belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih kelas X dengan model pembelajaran konstruktivistik di MA Mazro'atulHuda Wonorengo Demak.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.²² Artinya data yang diperoleh dari penelitian, peneliti membuat pola yang berhubungan dengan berhubungan kemandirian belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih kelas X dengan model pembelajaran konstruktivistik di MA Mazro'atulHuda Wonorengo Demak.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³ Artinya setelah memperoleh semua data tentang berhubungan kemandirian belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih kelas X dengan model pembelajaran konstruktivistik kemudian dikelompokkan ke dalam bahasan

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian*, 341.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345.

yang sama, yaitu mengambil data yang berhubungan dengan rumusan masalah.

